

BAB III

HADIS-HADIS RIBA DALAM KUTUBUS SITTAH

A. Para Penulis Kutubus Sittah

1. Imam Al Bukhariy

a. Nama Lengkapnya :

Muhammad ibn Isma'il ibn Ibrahim ibn al Mugirah ibn Bardizbah Abu Abdullah al Bukhariy.

b. Guru-guru dan Murid-muridnya

Guru-guru beliau antara lain, Ubaidillah ibn Musa, Muhammad ibn Abdullah al Anṣariy dan Makkiy ibn Ibrahim. Sedang murid-murid beliau, antara lain an Nassa'iy, at Tirmiziy, Abu Zar'ah dan Abu Ḥatim (al Asqalaniy, 1984: IX : 41).

c. Pujian para Ulama

Seluruh sumber yang menerangkan sejarah hidup al Bukhariy menyebutkan, bahwa al Bukhariy adalah seorang tokoh dunia dalam bidang hafalan dan kekokohan ingatannya serta dalam bidang mema'rifati hadis yang sahih dan membedakannya dari hadis yang da'if lagi sangat dalam pengetahuannya dalam bidang perawi-perawi

hadis juga dalam bidang illat-illat hadis.

Sedang menurut Abu Bakar ibn Khuzaimah, bahwa tak ada seorang pun dikolong langit ini yang lebih pandai dalam bidang hadis dari imam al Bukhariy (Abu Syuhbah, 1969: 52).

d. Karya-karyanya

Karya-karya beliau banyak sekali, diantaranya :

- 1) Qqdayas Şahabah wat Tabi'in
- 2) At Tarikhul Kabir
- 3) At Tarikhul Ausat
- 4) At Tarikhul as Sagir
- 5) Al Jami'us Şahih, kitab ini adalah kitab yang paling terkenal diantara karya-karya beliau (Abu Zahw, 1984: 356).

e. Lahir dan wafatnya

Beliau dilahirkan di kota Bukhara pada tahun 194 H. dan wafat pada tanggal 30 Ramadan tahun 256 H. di Samarkand (Hasbi as Siddiqiy, 1986b: 151-152).

2. Imam Muslim

a. nama lengkapnya

Muslim ibn al Hajjaj ibn Muslim al Qusyairiy Abu al Husain an Naisaburiy (al Asqalaniy, 1984: 113. X)

b. Guru-guru dan murid-muridnya

Guru-guru beliau antara lain, al Qa'nabiy, Ahmad ibn Yusuf, Yahya ibn Yahya dan Qutaibah ibn Sa'ad. Sedang murid-murid beliau antara lain, at Tirmiziy, Abu Hatim, Ibnu Khuzaimah dan Abu Zar'ah (al Asqalaniy, X, 1984: 113-114).

c. Pujian para Ulama

Para Ulama sependapat bahwa Imam Muslim adalah seorang Muhaddisin, hafiz lagi terpercaya dan terkenal dengan keluasan ilmunya, terutama dalam bidang memarifatati hadis yang sahih dan membedakannya dengan hadis yang da'if.

Sedang menurut al Khatib al Bagdadiy, bahwa Imam Muslim adalah seorang yang selalu mengikuti jejak dan ilmu Imam al Bukhariy. Dan menurut Ishaq ibn Mansur al Kausaj, bahwa seandainya Imam Muslim masih hidup, tentu orang Islam tidak kehilangan kebaikan (Abu Syuhbah, 1969: 83).

d. Karya-karyanya

Karya-karya beliau banyak sekali di antaranya :

- 1) al Jami' al Kabir
- 2) Kitabut Tamyiz
- 3) Musnadul Kabir ala Asma-ir Rijal

4) Kiatabut Tabaqatut Tabi'in

5) al Jami'us Şahih, kitab ini adalah kitab yang paling terkenal di antara karya-karya beliau (Abu Zahw, 1984: 357).

e. Lahir dan wafatnya

Beliau dilahirkan pada tahun 204 H. Dan wafat pada tanggal 25 Rajab di kampung Naşar Abad di daerah Naisabur (Hasbi as Siddiqiy, 1986b: 156).

3. Imam Abu Daud

a. Nama lengkapnya

Sulaiman ibn al Asy'aş ibn Syidad ibn Amr ibn 'Amir Abu Daud as-Sijistaniy (al Asqalaniy, 1984, IV : 149).

b. Guru-guru dan murid-muridnya

Guru-guru beliau antara lain, Abu Salamah, Abu al Walid at Tayalusiy dan Muhammad ibn Kasir al Abdiy dan murid-murid beliau antara lain, Abu Ali Muhammad ibn Ahmad ibn Umar al Lu'luiy, Abu Amer Ahmad ibn Ali ibn al Hasan al Başriy dan Abu Sa'id Ahmad ibn Muhammad ibn Ziyad (al Asqalaniy, 1984, IV : 149-150).

c. Pujian para ulama

Para ulama mengakui, bahwa Abu Daud adalah

seorang hafiz sempurna, mempunyai ilmu yang banyak, faqih, lebih mengetahui tentang hadis dan illatnya. Selain itu, menurut Musa ibn Harun, bahwa Abu Daud diciptakan di dunia sebagai ahli hadis dan di akhirat sebagai ahli surga serta beliaulah orang yang lebih utama dari yang lainnya (Abu Syuhbah, 1969: 105).

d. Karya-karyanya

Karya-karya beliau banyak sekali di antaranya :

- 1) Kitabul Marasil
- 2) Kitabul Qadr
- 3) Kitab al Zuhd
- 4) An Nasikh wal Mansukh
- 5) Kitab as Sunan, kitab ini adalah karya beliau yang terkenal di antara karya-karyanya (Abu-Syuhbah, 1969: 108).

e. Lahir dan wafatnya

Beliau dilahirkan di Basrah pada tahun 202 H. dan wafat pada tanggal 16 Syawal tahun 275 H. di Basrah (Hasbi as-Siddiqiy, 1986b: 191).

4. Imam at Tirmiziy

a. Nama lengkapnya

Muhammad ibn 'Isa ibn Suran ibn Musa ibn ad Dahak

Abu 'Isa at Tirmiziy (Abu Syuhbah, 1969: 117).

b. Guru-guru dan murid-muridnya

Guru-guru beliau antara lain, Qutaibah ibn Said Imam al Bukhariy, Imam Muslim, Imam Abu Daud, Ishaq ibnu Musa. Sedang murid-murid beliau antara lain, Makhul ibn al Faql, Muhammad ibn Mahmud 'Anbar, Ahmad ibn Yusuf an Nasariy dan Abu al Abbas Muhammad ibn Mahbub al Mahbubiy, beliaulah seorang murid yang meriwayatkan kitab al Jami'nya (Abu Syuhban, 1969: 117).

c. Pujian para ulama

Menurut al Mazziy, bahwa at Turmiziy adalah seorang penghafal hadis yang menyusun kitab al Jami' dan kitab-kitab lainnya, salah seorang imam hadis yang terkemuka dan telah dapat di manfaatkan kitab-kitabnya oleh umat Islam. Sedang menurut Thusiy Kubra Zadah, beliau adalah salah seorang ulama penghafal terkemuka, berilmu luas dalam bidang fiqh dan menerima hadis dari ulama besar (Hasbi as Siddiqiy, 1980a: 329).

d. karya-karyanya

Karya-karya beliau banyak sekali, diantaranya :

- 1) Kitab at Tarikh
- 2) Kitab asy Syama-il an Nabawiyah
- 3) Kitab az Zuhd

- 4) Kitab al Sama wa al Kuniyah
- 5) Kitab al Jami', kitab ini terkenal dengan nama as Sunan, salah satu karya beliau yang sangat masyhur di antara karya-karya beliau yang lainnya (Abu Syuhbah, 1969: 121-122).

e. Lahir dan wafatnya

Beliau dilahirkan pada tahun 209 H. dan wafat pada tahun 279 H. (Hasbi as Siddiqiy, 1980a: 330).

5. Imam an Nasa'iy

a. Nama lengkapnya

Ahmad ibn Syu'aib ibn Ali ibn Sannan, ibn Bahar al Khurasaniy Abu Abdurrahman an Nasa'iy (Hasbi as Siddiqiy, 1980a: 330).

b. Guru-guru dan murid-muridnya

Guru-guru beliau antara lain, Qutaibah ibn Said Ishaq ibn Ibrahim, Ishaq ibn Rahawaih dan al Haris ibn Miskin. Sedang murid-murid beliau antara lain, Abu al-Qasim at Tabraniy, Abu Ja'far at Tahawiy, al Hasan ibn al Hadr as Suyutiy dan Abu Bakar Ahmad ibn Ishaq (Hasbiy as Siddiqiy, 1980a: 330 dan Abu Syuhban, 1969:129).

c. Pujian para ulama

Menurut Abu Sa'id Abdurrahman ibn Ahmad ibn

Yunus (pengarang sejarah Mesir), bahwa an Nasa'iy adalah seorang yang siqah dan kuat hafalannya dalam bidang hadis (Hasbi as Siddiqiy, 1980a: 330). Dan menurut Imam ad Daruqudny, bahwa an Nasa'iy adalah guru Mesir yang faqih pada masanya dan paling mengetahui hadis dan rijalnya (Abu Syuhbah, 1969: 131).

d. Karya-karyanya

Karya-karya beliau antara lain :

- 1) Sunan al Kubra
- 2) Sunan as sugra, yang dinamakan dengan "alMujtaba min as Sunan", salah satu karya beliau paling terkenal di antara karya beliau yang lain
- 4) Fadailul al Şahabah
- 5) al Manasik (Abu Syuhbah, 1969: 131).

e. Lahir dan wafatnya

Beliau dilahirkan pada tahun 215H. di Nasa', suatu kampung di Khurasan dan wafat pada tahun 303 H. di Ramlah suatu kota di Palistina (Hasbi as Siddiqiy, 1986 : 194).

6. Imam Ibnu Majah

a. Nama lengkapnya

Muhammad ibn Yazid ibn Ibnu Majah ar Rabi'iy al

Quzwainiy Abu Abdullah (Abu Syuhbah, 1969: 137).

b. Guru-guru dan murid-muridnya

Guru-guru beliau antara lain, Abu Bakar ibn Abu Syaibah, Muhammad ibn Abdullah ibn Numair, Hisam ibnu-Ammar dan Bisyr ibn Adam. Sedang murid-murid beliau antara lain, Muhammad ibn 'Isa al Abhariy, Abu al Hasan, Sulaiman ibn Yazid al Quzwainiy dan Ibn Syaibah (Abu-Syuhbah, 1969: 137).

c. Pujian para ulama

Menurut Abu Ya'la al Khaliliy al Quzwainiy, bahwa Ibnu Majah adalah Imam yang sangat siqah, dapat dipakai hujjah dan mempunyai hafalan serta pengetahuan yang luas sekali (Abu Syuhbah, 1969: 137 dan Hasbi as-Siddiqiy, 1986b: 139).

d. Karya-karyanya

Karya-karya beliau, antara lain :

- 1) Kitab as Sunan, kitab ini termasuk di antara Kutubus-Sittah, salah satu karya beliau yang sangat terkenal.
- 2) Kitab at Tarikh
- 3) Kitab Tafsirul Qur'an (Masyfuk Zuhdi, 1985 : 156 dan Abu Syuhbah, 1969: 137).

e. Lahir dan wafatnya

Beliau dilahirkan di Qazwain pada tahun 209 H. dan wafat pada tanggal 22 Ramadan pada tahun 273 H. (A-jaj al Khatib, 1975: 326).

B. Pengertian Kutubus Sittah

Menurut Ulama Mutaakhirin, bahwa yang dimaksud dengan Kutubus Sittah, ialah Enam kitab hadis standar (pokok), yaitu ; Şahih al Bukhariy, Şahih Muslim, Sunan Abu Dawud, Sunan an Nasa'iy, Sunan at Tirmiziy dan Sunan Ibnu Majah (Hasbiy as Siddiqiy, 1980a: 104).

C. Kedudukan Masing-Masing Kitab

Berdasarkan pengertian kutubus sittah di atas , yang termasuk kutubus sittah adalah Şahih al Bukhariy, Şahih Muslim, Sunan Abu Dawud, Sunan an Nasa'iy, Sunan at Tirmiziy dan Sunan Ibnu Majah. Namun semua kitab - kitab hadis tersebut di atas, mempunyai kedudukan yang berbeda-beda. Berikut ini dikemukakan kedudukan masing masing kitab tersebut :

1. Şahih al Bukhariy

Kitab ini disusun oleh Imam al Bukhariy, yang hanya memuat hadis-hadis sahih saja, sehingga beliau

menamakan kitab ini dengan "Al Jami'us Ṣaḥiḥ". Bahkan kitab ini, merupakan permulaan kitab ḥadīṣ yang memuat ḥadīṣ ṣaḥiḥ saja (Ajaj al Khatib, 1975: 312-313).

Menurut al Ustaz Muhammad Fuad Abdul Baqi', jumlah ḥadīṣ dalam sahih al Bukhariy beserta yang diulang ulang sebutannya sebanyak 7563 buah ḥadīṣ. Jika tanpa yang di ulang-ulang sebutannya, maka tinggal 2607 buah ḥadīṣ, selain ḥadīṣ-hadīṣ mu'allaq, mutaba'ah, mauqu'ah dan maqtu'ah (Hasbi as Siddiqiy, 1986b: 153).

Mayoritas Ulama ḥadīṣ sepakat, bahwa seṣaḥiḥ - ṣaḥiḥ kitab setelah Al Qur'an adalah Ṣaḥiḥ al Bukhariy dan Ṣaḥiḥ Muslim. Dalam pada itu, sebagaimana ulama berbeda pendapat tentang mana yang lebih ṣaḥiḥ dari dua kitab tersebut. Menurut an Nawawiy, bahwa ṣaḥiḥ al Bukhariy itu lebih ṣaḥiḥ dan lebih bermanfaat (Hasbi as-Siddiqiy, 1986b: 125). Begitu pula menurut Aḏ Ḍahabiy di dalam "Tarikhul Islam", bahwa Ṣaḥiḥ al Bukhariy adalah seutama-utama kitab setelah Al Qur'an dan kitab-kitab Islam yang lain (Abu Zahw, 1984: 379).

Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa Ṣaḥiḥ al Bukhariy adalah merupakan kitab ḥadīṣ yang derajatnya lebih tinggi dari kitab-kitab ḥadīṣ yang lain, sehingga ṣaḥiḥ al Bukhariy ini menempati derajat yang pertama di antara kutubus sittah.

2. Ṣaḥiḥ Muslim

Kitab ini merupakan salah satu karya Imam Muslim, yang hanya memuat ḥadīṣ-ḥadīṣ ṣaḥiḥ saja, yang ke semuanya berjumlah 4000 buah ḥadīṣ, selain yang di ulang-ulang. Jika dengan menyertakan yang diulang-ulang sebanyak 7275 buah ḥadīṣ (Abu Zahw, 1984: 381).

Para ulama telah mengakui, bahwa ṣaḥiḥ al Bukhariy adalah kitab yang paling ṣaḥiḥ dan paling besar faidahnya. Sedang ṣaḥiḥ Muslim adalah kitab yang paling cermat isnadnya dan paling sedikit perulangannya, sebab sebuah ḥadīṣ yang telah beliau letakkan pada satu bab, tidak akan beliau letakkan di bab yang lain (Fatkhurrahman, 1987: 330), sehingga para ulama menomor satu kan ṣaḥiḥ al Bukhariy dan menomor dua kan ṣaḥiḥ Muslim (Hasbi as Siddiqiy, 1986b: 159).

Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa Ṣaḥiḥ Muslim adalah merupakan kitab ḥadīṣ yang menduduki derajat yang kedua di antara kutubus sittah.

3. Sunan Abu Daud

Kitab as Sunan ini, merupakan salah satu karya Imam Abu Dawud yang paling terkenal di antara karya lainnya. Kitab as Sunan ini, disusun berdasarkan bab

bab fiqh, yang memuat ḥadīṣ-ḥadīṣ hukum dan ḥadīṣ-ḥadīṣ yang berkenaan dengan hukum, tidak memuat ḥadīṣ-ḥadīṣ yang berkenaan dengan qisas, mawaid, fada'ilul a'mal dan berita-berita yang telah terjadi atau akan terjadi.

Kitab as Sunan ini memuat sebanyak 5274 buah ḥadīṣ, beserta yang diulang-ulang, yang terdiri dari ḥadīṣ-ḥadīṣ yang sahih, yang tidak sahih dan menerangkan ḥadīṣ-ḥadīṣ yang sangat lemah (Hasbi as Siddiqiy, 1986: 193).

Banyak ulama yang memuji kitab ini, bahkan banyak yang mempergunakan dalam menetapkan suatu hukum, oleh karenanya, Kitab as Sunan ini menduduki derajat yang pertama di antara kitab as Sunan yang lain.

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa Sunan Abu Dawud adalah merupakan kitab ḥadīṣ yang menduduki derajat yang ketiga di antara kutubus sittah.

4. Sunan an Nasa'iy

Kitab As Sunan ini disusun oleh Imam An Nasa'iy berdasarkan tartib bab fiqh, yang memuat ḥadīṣ ṣaḥīḥ, ḥasan dan sedi kit ḥadīṣ da'if (Abu Syuhbah, 1969:132) dan jumlah ḥadīṣ-ḥadīṣnya, sebagaimana yang ada dalam Sunan an Nasa'iy yang di tahqiq oleh Muhammad Atu'allah

cetakan Lahore tahun 1376, sebanyak 5761 buah hadis. (Hasbi as Siddiqiy, 1986b: 195).

Kitab as Sunan ini merupakan kitab yang paling sedikit memuat hadis da'if dan perawi yang dicela, sehingga kitab ini dapat dinyatakan semartabat dengan sunan Abu Dawud, hanya saja hadis-hadis yang ada pada Sunan Abu Dawud banyak diperlukan oleh fuqaha-fuqaha hadis. Oleh karena itu kitab as Sunan ini menduduki derajat yang kedua di antara kitab as Sunan lainnya. (Hasbi as Siddiqiy, 1986b: 195)

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa Sunan an Nasa'iy adalah merupakan kitab hadis yang menduduki derajat yang ke empat di antara kutubus sittah.

5. Sunan at Tirmiziy

Kitab as Sunan ini disusun oleh Imam at Tirmiziy berdasarkan tartib bab fiqh, yang memuat hadis sahih, hadis hasan dan hadis da'if serta hadis garib juga hadis mu'allal dengan menyingkapkan illatnya (Abu Zahw, 1984: 415) dan juga memuat hadis yang munkar dengan diterangkan sebab kemunkarannya (Hasbi as Siddiqiy, 1986b: 197).

Kitab sunan at Tirmidiy ini merupakan suatu

contoh yang baik dalam menyusun kitab hadis dan didalam penerapan amaliyah yang dilakukan ahli hadis buat mengetahui hadis sahih, hasan da'if, menyingkap illat-illatnya, mengistimbatkan hukum, mengetahui mana orang-orang kepercayaan dan mana orang-orang yang harus ditinggalkan (Ajaj al Khatib, 1975: 323).

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa kitab as Sunan at Tirmiziy adalah merupakan kitab hadis yang menduduki derajat yang kelima di antara kutubus sittah.

6. Sunan Ibnu Majah

Kitab as Sunan ini disusun oleh Imam Ibnu Majah berdasarkan bab-bab fiqh, sebagaimana keadaan kitab-kitab hadis yang lainnya, yang memuat hadis sahih, hadis hasan, hadis da'if dan hadis yang sangat lemah (Ajaj al Khatib, 1975: 326).

Menurut al Ustaz Muhammad Fuad Abdul Baqiy, bahwa jumlah hadis yang ada dalam as Sunan ini sebanyak - 4341 buah hadis, di antaranya 3002 hadis diriwayatkan oleh ashabul khamsah, 1339 buah hadis yang hanya diriwayatkan oleh Imam Ibnu Majah, yang tidak terdapat dalam kutubul khamsah (kitab lima) (Ajaj al Khatib, 1975:327) Oleh karena itu para ulama memasukkan sunan Ibnu Majah

ke dalam deretan kutubus sittah, sebagai kitab yang ke enam, karena kitab ini banyak terdapat ḥadīṣ - ḥadīṣ yang tidak terdapat pada kitab lima.

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa Sunan Ibnu Majah adalah merupakan kitab ḥadīṣ yang menduduki derajat yang ke enam di antara kutubus sittah.

D. Letak Ḥadīṣ-Ḥadīṣ Riba dalam Masing-Masing Kitab

1. Dalam Ṣaḥīḥ al Bukhariy

Ḥadīṣ-ḥadīṣ riba dalam Ṣaḥīḥ al Bukhariy seluruhnya berjumlah 20 buah ḥadīṣ, yang terletak pada halaman 8 dan 20 - 24, juz II, cetakan Darul Kutubil Islamiyah, Beirut, tanpa tahun.

2. Dalam Ṣaḥīḥ Muslim

Ḥadīṣ-ḥadīṣ riba dalam Ṣaḥīḥ Muslim seluruhnya berjumlah 32 buah ḥadīṣ, yang terletak pada halaman 690 sampai dengan 697, juz I, cetakan Maktabah Daru Iḥyail Kutubil Arabiyah, Indonesia, tanpa tahun.

3. Dalam Sunan Abu Dawud

Ḥadīṣ-ḥadīṣ riba dalam Sunan Abu Dawud seluruhnya berjumlah 14 buah ḥadīṣ, yang terletak pada halaman 248 - 251, juz III, cetakan Maktabah Dahlan, Indonesia, tanpa tahun.

4. Dalam Sunan an Nasa'iy

Hadis-hadis riba dalam Sunan an Nasa'iy seluruhnya berjumlah 57 buah hadis, yang terletak pada halaman 234 - 249, juz VII, cetakan Mustafa al Babiy al Halabiy, Mesir, I, tahun 1964 M.

5. Dalam Sunan at Tirmiziy

Hadis-hadis riba dalam Sunan at Tirmiziy seluruhnya berjumlah 10 buah hadis, yang terletak pada halaman 512 dan 538 - 545, juz III, cetakan Al Maktabah-al Islamiyah, tanpa tahun.

6. Dalam Sunan Ibnu Majah

Hadis-hadis riba dalam Sunan Ibnu Majah seluruhnya berjumlah 27 buah hadis, yang terletak pada halaman 757 - 765, juz II, cetakan Darul Fikr, tanpa tahun.

E. Matan Hadis Riba dan Tarjamahnya

1. Dalam Sahih al Bukhariy

Hadis-hadis riba yang ada dalam Sahih al Bukhariy, sebagaimana yang telah disebutkan pada sub bab di atas sebanyak 20 buah hadis. Namun yang diteliti hanya 2 buah hadis, yaitu :

a. Matan hadis pertama

البر بالبر بالإكفاء وهاء والشعير بالشعير بالإكفاء
وهاء والتمر بالتمر بالإكفاء وهاء

"(Jual) bur (gandum) dengan bur (gandum) adalah riba, kecuali dari tangan ke tangan (tunai); sya'ir (gandum) dengan sya'ir (gandum) adalah riba, kecuali dari tangan ke tangan (tunai) dan kurma dengan kurma adalah riba kecuali dari tangan ke tangan (tunai)".

b. Matan hadis ke dua

لا تتبعوا الذهب بالذهب إلا سواء بسواء والفضة بالفضة إلا
سواء بسواء وبيعوا الذهب بالفضة والفضة بالذهب كيف
شئتم

"Janganlah kamu jual emas dengan emas, kecuali sama dengan sama; perak dengan perak, kecuali sama dengan sama dan juallah emas dengan perak dan perak dengan emas, sebagaimana yang kamu kehendaki".

2. Dalam Şahih Muslim

Hadis-hadis riba yang ada dalam Şahih Muslim , sebagaimana yang telah disebutkan pada sub bab yang terdahulu sebanyak 32 buah hadis. Namun yang diteliti hanya 3 buah hadis, yaitu :

a. Matan hadis ke tiga

لا تتبعوا الذهب بالذهب إلا اختلا مثل ولا تشفوا بعضها على بعض
ولا تتبعوا الورق بالورق إلا اختلا مثل ولا تشفوا بعضها على بعض
ولا تتبعوا منها غائباً بنا جز

"Janganlah kamu jual emas dengan emas melainkan sama sebanding dan janganlah kamu tambah sebagaiannya atas sebageaian, dan janganlah kamu jual perak dengan perak, melainkan sama sebanding dan janganlah kamu tambah sebagaiannya atas sebageaian, dan janganlah kamu jual yang hadir dengan yang tidak hadir".

b. Matan hadis ke empat

لا تبعوا الذهب بالذهب ولا الورق بالورق إلا وزنًا بوزن مثلاً مثل سواء بسواء

"Janganlah kamu jual emas dengan emas dan perak dengan perak, melainkan sama timbangannya sama bandingannya dan sama dengan sama".

c. Matan hadis ke lima

ان رسول الله صم استعمل رجلاً على خبير فمأه به بتمر جنيب فقال له رسول الله صم أكل تمر خبير هكذا؟ فقال لا والله يا رسول الله صم انا لآخذ الصاع من هذا بالصاعين والثلاثة فقال رسول الله صم فلا تفعل بع الجمع بالدرهم ثم ابتع الدرهم جنيباً

"Bahwasanya Rasulullah saw. telah menjadikan seorang amil di Khaibar, maka ia datang kepadanya (Rasulullah saw.) dengan kurma yang baik. Maka Rasulullah saw. bersabda kepadanya: Apakah semua kurma di Khaibar begini? Ia menjawab, tidak, demi Allah, hai Rasulullah saw. (tetapi) kami tukar dua sha' (kurma) dengan satu sha' ini dan tiga sha' dengan dua sha', maka Rasulullah saw. bersabda: Janganlah kamu berbuat demikian, (tetapi) juallah (kurma) campuran itu dengan dirham, kemudian belikanlah dengan dirham-dirham itu kurma yang baik".

3. Dalam Sunan Abu Dawud

Hadis-hadis riba yang ada dalam Sunan Abu dawud, sebagaimana disebutkan dalam sub bab yang ter -

dahulu sebanyak 14 buah hadis. Namun yang diteliti hanya 3 buah hadis, yaitu :

a. Matan hadis ke enam

الذهب بالورق ربا الاكفاء ودهاء والبر بالبر ربا الاكفاء ودهاء والتمر بالتمر ربا الاكفاء ودهاء والشعير بالشعير ربا الاكفاء ودهاء

"(Jual) emas dengan perak adalah riba, melainkan dari tangan ke tangan (tunai), bur (gandum) dengan bur (gandum) adalah riba melainkan dari tangan ke tangan (tunai), Kurma dengan kurma adalah riba, melainkan dari tangan ke tangan (tunai) dan sya'ir (gandum) dengan sya'ir (gandum) adalah riba, melainkan dari tangan ke tangan (tunai)".

b. Matan hadis ke tujuh

نهى رسول الله صم عن بيع الرطب بالتمر نسيئة

"Rasulullah saw. melarang jual kurma basah dengan kurma kering dengan bertempo".

c. Matan hadis ke delapan

نهى رسول الله صم عن بيع التمر بالتمر كيلا وعن بيع العنب بالزبيب كيلا وعن بيع الزرع بالحنطة كيلا

"Bahwa sanya Rasulullah saw. melarang jual buah (kurma basah) dengan kurma kering bersukat, jual anggur basah dengan anggur kering bersukat dan jual gandum basah dengan gandum kering bersukat".

4. Dalam Sunan an Nasa'iy

Hadis-hadis riba yang ada dalam Sunan an Nasa'iy sebagaimana yang telah disebutkan dalam sub bab

yang terdahulu sebanyak 57 buah hadis. Namun yang dite-
liti hanya 4 buah hadis, yaitu :

a. Matan hadis ke sembilan

الذهب بالورق وبالاهاء وهاء والتمر بالتمر وبالاهاء وهاء
والبر بالبر والاهاء وهاء والشعير بالشعير وبالاهاء وهاء

"(Jual) emas dengan perak adalah riba melain-
kan dari tangan ke tangan (tunai), kurma de-
ngan kurma adalah riba melainkan dari tangan
ke tangan (tunai), bur (gandum) dengan bur
(gandum) adalah riba melainkan dari tangan ke
tangan (tunai) dan sya'ir (gandum) dengan sya-
'ir (gandum) adalah riba melainkan dari ta-
ngan ke tangan (tunai)".

b. Matan hadis ke sepuluh

الدینار بالدینار والدرهم بالدرهم لأفضل بينهما

"(Jual) dinar dengan dinar dan dirham dengan-
dirham tidak boleh melebihi di antara kedua
nya".

c. Matan hadis ke sebelas

لأربا إلا في النسبة

"Tidak ada riba melainkan riba nasi-ah (ber-
tempo)".

d. Matan hadis ke dua belas

الذهب بالذهب ووزنًا يوزن مثلًا ومثل والفضة بالفضة ووزنًا
يوزن مثلًا ومثل فمن زاد أو ازداد فقد أربى

"(Boleh jual) emas dengan emas sama timbangan
dan sama bandingannya dan perak dengan perak
sama timbangan dan sama bandingannya, maka ba-
rang siapa menambah dan minta ditambah, sung-
guh termasuk riba".

5. Dalam Sunan at Tirmiziy

Hadis-hadis riba yang ada dalam Sunan at Tirmiziy, sebagaimana yang telah disebutkan pada sub bab yang terdahulu sebanyak 10 buah hadis. Namun yang diteliti hanya 2 buah hadis, yaitu :

a. Matan hadis ke tiga belas

لعن رسول الله صم آكل الربا وهو كله وشاهده وحكاية

"Rasulullah saw. telah melaknat orang yang makan riba, yang memberi makannya, yang menyaksikannya dan yang menulisnya".

b. Matan hadis ke empat belas

الذهب بالذهب مثلاً مثل والفضة بالفضة مثلاً مثل والتمر بالتمر مثلاً مثل والبر بالبر مثلاً مثل والملح بالملح مثلاً مثل والشعير بالشعير مثلاً مثل فمن زاد وازداد فقد أربى يبيعوا الذهب بالفضة كيف شئتم يدا بيد ويبيعوا التمر بالبر كيف شئتم يدا بيد ويبيعوا الشعير بالتمر كيف شئتم يدا بيد

"(Boleh jual) emas dengan emas sama sebanding, perak dengan perak sama sebanding, kurma dengan kurma sama sebanding, bur (gandum) dengan bur (gandum) sama sebanding, garam dengan garam sama sebanding dan sya'ir (gandum) dengan sya'ir (gandum) sama sebanding. Barang siapa menambah dan minta ditambah, sungguh termasuk riba. Dan juallah emas dengan perak dan kurma dengan bur (gandum) serta sya'ir dengan kurma sebagaimana yang kamu kehendaki dari tangan ke tangan (tunai)".

6. Dalam Sunan Ibnu Majah

Hadis-hadis riba yang ada dalam Sunan Ibnu

Majah, sebagaimana yang telah disebutkan pada sub bab yang terdahulu sebanyak 27 buah hadis. Namun yang diteliti hanya 4 buah hadis, yaitu :

a. Matan hadis ke lima belas

نهى رسول الله صم عن بيع الحيوان بالحيوان نسيئة

"Bahwasanya Rasulullah saw. melarang jual hewan dengan hewan dengan bertempo".

b. Matan hadis ke enam belas

كان النبي صم يرزقنا تمر من تمر الجح فندستيدل به تمره
أطيب منه وتزيد في السعر فقال رسول الله صم لا يصلح
صاع تمر بصاعين ولا درهم بدرهمين والدرهم بالدرهم والدينار
بالدينار ولا فضل بينهما إلا وزننا

"Nabi saw. pernah memberikan kepada kita kurma campuran, maka kami ganti dengan kurma yg lebih baik dari padanya dan kami tambah nilai (harga) nya, maka Rasulullah saw. bersabda : Tidak baik satu sha' kurma dengan dua sha'; satu dirham dengan dua dirham dan dirham dengan dirham, dinar dengan dinar tidak boleh melebihi di antara keduanya, melainkan sama timbangannya".

c. Matan hadis ke tujuh belas

الذهب بالورق ربا إلا هاء وها

"(Jual) emas dengan perak adalah riba, melainkan dari tangan ke tangan (tunai)".

d. Matan hadis ke delapan belas

نهى رسول الله صم عن المزابنة والمزابنة أن يبيع الرجل تمر حائطه إن كانت نخلا بتمر كيلا وإن كانت كرما أن يبيعه بتربيب كيلا وإن كانت زرعاً أن يبيعه بكيل طعام. نهى عن ذلك كله

"Rasulullah saw. melarang mujabanah, (yaitu) seseorang menjual buah kebunnya, jika kurma basah dengan kurma kering bersukat; jika anggur basah dengan anggur kering dan jika gandum basah dengan gandum kering bersukat. Ia (Rasulullah) saw. melarang itu semua".

F. Sanad Hadis Riba

1. Sanad hadis pertama

قال البخاري: حدثنا الوليد حدثنا الليث عن ابن شهاب عن مالك
ابن اوس سمع عمر رضي الله عنهما عن النبي صم قال:

"Al Bukhariy berkata: Abu al walid telah menceritakan kepada kami, al Lais telah menceritakan kepada kami, dari Ibn Syihab, dari Malik ibn Aus, ia mendengar Umar r a. dari Nabi saw., beliau bersabda".

Dari paparan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa sanad hadis pertama adalah mulai dari Abu al Walid dari al Lais dari Ibnu Syihab dari Malik ibn Aus dari Umar r a. dari Nabi saw.

2. Sanad hadis ke dua

قال البخاري: حدثنا صدقة بن الفضل أخبرنا إسماعيل بن علي
قال حدثني يحيى بن أبي إسحاق حدثنا عبد الرحمن بن أبي بكر قال
قال أبو بكر رضي الله عنه قال رسول الله صم

"Al Bukhariy berkata: Sadaqah ibn al Fadl telah

menceritakan kepada kami, Isma'il ibn Ulaiyah telah mengabarkan kepada kami, ia berkata: Yahya ibn Ishaq telah menceritakan kepada kami, Abdurrahman ibn Abi Bakrah, ia berkata: Abu Bakrar telah berkata bahwa Rasulullah.bersabda".

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa sanad - hadis ke dua tersebut adalah dari Sadaqah ibn al Faql dari Isma'il ibn Ulaiyah dari Yahya ibn Ishaq dari Abdurrahman ibn Abi Bakrah dari Abi Bakrah dari Nabi.

3. Sanad hadis ke tiga

قال مسلم : حدثنا يحيى بن يحيى قال قرأت على مالك عن نافع عن أبي سعيد الخدري أن رسول الله صم قال

"Muslim berkata: Yahya ibn Yahya telah menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya telah membacakan kepada Malik, dari Nafi' dari Abu Sa'id al-Khudriy bahwa Rasulullah saw bersabda".

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa sanad - hadis ke tiga tersebut adalah dari Yahya ibn Yahya dari Malik dari Nafi' dari Abu Sa'id al Khudriy dari - Nabi saw.

4. Sanad hadis ke empat

قال مسلم : حدثنا قتيبة بن سعيد حدثنا يعقوب (يعني ابن عبد الرحمن القاري) عن سهيل عن أبيه عن أبي سعيد الخدري أن رسول الله صم قال

"Muslim berkata: Qutaibah ibn Sa'id telah menceritakan kepada kami, Ya'qub ibn Abdurrahman telah menceritakan kepada kami, dari Suhail, dari ayahnya, dari Abu Sa'id al Khudriy bahwa Rasulullah saw bersabda".

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa sanad hadis ke empat tersebut adalah dari Qutaibah ibn Sa'id dari Ya'qub ibn Abdurrahman dari Suhail dari Ayah nya dari Abu Sa'id al Khudriy dari Nabi saw.

5. Sanad hadis ke lima

قال مسلم : حدثنا يحيى بن يحيى قال قرأت مالك عن عبد المجيد بن سهيل بن عبد الرحمن بن عوف عن سعيد بن المسيب عن أبي سعيد الخدري عن أبي ثوبان عن رسول الله ص قال

"Muslim berkata: Yahya ibn Yahya telah menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya telah membacakan kepada Malik, dari Abdul Majid ibn Suhail ibn Abdurrahman ibn Auf, dari Sa'id ibn Musayyab dari Abu Sa'id al Khudriy dari Abu Hurairah ra" bahwa rasulullah saw ...".

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa sanad hadis ke lima tersebut adalah dari Yahya ibn Yahya dari Malik dari Abdul Majid ibn Suhail dari Sa'id ibn Musayyab dari Abu Sa'id al Khudriy dari Abu Hurairah dari Nabi saw.

6. Sanad hadis ke enam

قال أبو داود : حدثنا عبد الله بن مسleme القعيق عن مالك عن ابن شهاب عن مالك بن أوس عن عمر رضي الله عنه قال قال رسول الله ص

"Abu Dawud berkata: Abdullah ibn Maslamah al Qa'nabiy telah menceritakan kepada kami, dari Malik dari Ibnu Syihab, dari Malik ibn Aus, dari Umar ia berkata: telah bersabda rasulullah saw.".

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa sanad hadis ke enam tersebut adalah dari Abdullah ibn Masla-

mah dari Malik dari Ibnu Syihab dari Malik ibn Aus dari Umar r a. dari Nabi saw.

7. Sanad hadis ke tujuh

قال أبو داود: حدثنا الربيع بن نافع أبو توبة، ثنا معاوية بن عمار بن سلام. عن يحيى بن أبي كثير، أخبرنا عبد الله بن أبي عياش أنه سمع سعد بن أبي وقاص يقول: نهى رسول الله ص م

"Abu Dawud berkata: Al Rabi' ibn Nafi' Abu Tau - bah telah menceritakan kepada kami, Mu'awiyah i ibn Salam telah menceritakan kepada kami, dari Yahya ibn Abi Kasir, Abdullah telah mengabar kan kepada kami bahwa Abu 'Iyas telah mengabarkan ke padanya (Abdullah) bahwa beliau (Abu 'Iyas) men - dengar Sa'id ibn Abi Waqas berkata: Telah mela - rang Rasulullah saw."

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa sanad hadis ke tujuh tersebut adalah dari Al Rabi' ibn Nafi' dari Mu'awiyah ibn Salam dari Yahya ibn Kasir dari Ab - dullah . dari Abu 'Iyas dari Sa'id ibn Abi Waqas dari - Nabi saw.

8. Sanad hadis ke delapan

قال أبو داود: حدثنا أبو بكر بن أبي شيبة، ثنا ابن أبي زائدة عن عبيد الله عن نافع عن ابن عمر أن النبي ص م نهى . . .

"Abu Dawud berkata: Abu Bakar ibn Abu Syaibah te lah menceritakan kepada kami, Ibn Abu Zaidah te - lah menceritakan kepada kami, dari Ubaidillah da ri Nafi', dari Ibnu Umar bahwa Rasulullah saw te lah melarang".

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa sanad hadis ke delapan tersebut adalah dari Abu Bakar ibnu -

Abu Zaidah dari Ubaidillah dari Nafi' dari Ibn Umar da-
ri Nabi saw.

9. Sanad hadis ke sembilan

قال النسائي: أخبرنا إسحاق بن إبراهيم قال حدثنا سفیان عن الزهري
عن مالك بن أوس ابن الحدثان انه سمع عمر بن الخطاب يقول قال رسول الله ص

"An Nasa'iy berkata: Ishaq ibn Ibrahim telah men-
ceritakan kepada kami, ia berkata: Telah menceri-
takan kepada kami, Sufyan, dari Az Zuhri, dari -
Malik ibn Aus ibn al Hadsan bahwa ia (Malik ibn
Aus) telah mendengar Umar ra. berkata: Rasululah
telah bersabda".

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa sanad
hadis ke sembilan tersebut adalah dari Ishaq ibn Ibra-
him dari Sufyan dari Az Zuhri dari Malik ibn Aus dari
Umar ra. dari Nabi saw.

10. Sanad hadis ke sepuluh

قال النسائي: أخبرنا قتيبة بن سعيد عن مالك عن موسى بن أبي تميم
عن سعيد بن يسار عن أبي هريرة ان رسول الله ص قال

"An Nasa'iy berkata: Qutaibah ibn Sa'id telah -
menceritakan kepada kami, dari Malik, dari Musa
ibn Abi Tamim, dari Sa'id ibn Yasar, dari Abu
Hurairah bahwa Rasulullah saw bersabda".

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa sanad
hadis ke sepuluh adalah dari Qutaibah ibn Sa'id dari
Malik dari Musa ibn Abi Tamim dari Sa'id ibn Yasar da-
ri Abu Hurairah dari nabi saw.

11. Sanad hadis ke sebelas

قال النسائي: أخبرنا عمرو بن علي قال حدثنا سفیان عن عبد الله بن أبي يزيد سمع ابن عباس يقول حدثني أسامة بن يزيد أن رسول الله ص قال

"An Nasa'iy berkata: Amer ibn Ali telah mengabarkan kepada kami, ia berkata: Sufyan telah menceritakan kepada kami, dari Ubaidillah ibn Abu Yazid, ia telah mendengar Ibnu Abbas berkata: Usamah ibn Yazid telah menceritakan kepada ku bahwa Rasulullah saw bersabda.

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa sanad hadis ke sebelas tersebut adalah dari Amer ibn Ali dari Sufyan dari Ubaidillah ibn Abi Yazid dari Ibnu Abbas dari Usamah ibn Yazid dari Nabi saw.

12. Sanad hadis ke dua belas

قال النسائي: أخبرنا واصل بن عبد الأعلى قال حدثنا محمد بن فضيل عن أبيه عن ابن أبي نعم عن أبي هريرة قال قال رسول الله ص

"An Nasa'iy berkata: Wasil ibn Abdul A'lah telah mengabarkan kepada kami, Muhammad ibn Fudel mengabarkan kepada kami, dari ayahnya dari Ibnu Abi Ni'am dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah telah bersabda.

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa sanad hadis ke dua belas tersebut adalah dari Wasil ibn Abdul A'lah dari Muhammad ibn Fudel dari ayahnya dari Ibnu Abi Ni'am dari Abu Hurairah dari Nabi saw.

13. Sanad hadis ke tiga belas

قال الترمذی : حدثنا قتيبة حدثنا أبو عوانة عن سماك بن حرب عن عبد الرحمن بن عبد الله بن مسعود عن ابن مسعود قال لعن رسول الله صم

"At Tirmiziy berkata: Qutaibah Abu Awanah telah menceritakan kepada kami, dari Sammak ibn Harb, dari Abdurrahman ibn Abdullah ibn Mas'ud, dari Ibnu Mas'ud, ia berkata: Rasulullah saw telah melaknat....".

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa sanad hadis ke tiga belas tersebut adalah dari Qutaibah dari Sammak ibn Harb dari Abdurrahman ibn Abdullah dari Ibn Mas'ud dari Nabi saw.

14. Sanad hadis ke empat belas

قال الترمذی : حدثنا سويد بن نصر حدثنا عبد الله بن المبارك أخبرنا سفيان عن خالد الخذاء عن أبي قلابة عن أبي الأشعث عن عبادة بن الصامت عن النبي صم

"At Tirmiziy berkata: Suwaid ibn Nasr telah menceritakan kepada kami, Abdullah ibn al Mubarrak telah menceritakan kepada kami, Sufyan telah mengabarkan kepada kami, dari Khalid al Khada', dari Abu Qilabah, dari Abu al Asy'as, dari Ubadah ibn as Samit, dari Nabi saw.

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa sanad-hadis ke empat belas tersebut adalah dari Suwaid ibn Nasr dari Abdullah ibn al Mubarrak dari Sufyan dari Khalid al Khada' dari Abu Qilabah dari Abu al Asy'as dari Ubadah ibn Samit dari Nabi saw.

15. Sanad hadis ke lima belas

قال ابن ماجه : حدثنا عبد الله سعيد ثنا عبدة بن سليمان عن سعيد بن أبي عروبة عن قتادة عن الحسن عن سمرة بن جندب ان رسول الله صم نهي

"Ibnu Majah berkata: Abdullah ibn Sa'id telah menceritakan kepada kami, Abdah ibn Sulaiman telah menceritakan kepada kami, dari Sa'id ibn Abu Urubah, dari Qatadah, dari al Hasan, dari Samurah ibn Jundab bahwa Rasulullah saw. mela - rang...".

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa sanad hadis ke lima belas tersebut adalah dari Abdullah ibn Sa'id dari Abdah ibn Sulaiman dari Sa'id ibn Abi Uru - bah dari Qatadah dari al Hasan dari Samurah ibn Jundab dari Nabi saw.

16. Sanad hadis ke enam belas

قال ابن ماجه : حدثنا أبو كريب ثنا عبدة بن سليمان عن محمد بن عمرو عن أبي سلمة عن أبي سعيد قال كان النبي صم

"Ibnu Majah berkata: Abu Kuraib telah mencerita - kan kepada kami, Abdah ibn Sulaiman telah men - ceritakan kepada kami, dari Muhammad ibn Amer, dari Abu Salamah dari Abu Sa'id, ia berkata : Adalah Rasulullah saw...".

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa sanad hadis ke enam belas terssebut adalah dari Abu Kuraib , Abdah ibn Sulaiman dari Muhammad ibn Amer dari Abu Sa - lamah dari Abu Sa'id dari Nabi saw.

17. Sanad hadis ke tujuh belas

قال ابن ماجه : حدثنا أبو بكر بن أبي شيبة . ثنا سفيان بن عيينة
عن الزهري سمع مالك بن أوس بن الحدثان يقول : سمعت
عمر يقول : قال رسول الله صم

"Ibnu Majah berkata: Abu Bakar ibn Abi Syaibah telah menceritakan kepada kami, Sufyan ibn Uyainah telah menceritakan kepada kami, dari Az Zuhri, ia telah mendengar Malik ibn Aus berkata: Saya mendengar Umar berkata: Rasulullah saw. telah bersabda".

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa sanad hadis ketujuh belas tersebut adalah dari Abu Bakar ibn Abi Syaibah dari Sufyan dari Az Zuhri dari Malik ibn Aus dari Umar ra. dari Nabi saw.

18. Sanad hadis ke delapan belas

قال ابن ماجه : حدثنا علي بن محمد أنبأنا الليث بن سعد عن نافع
عن عبد الله ابن عمر قال : نهى رسول الله صم

"Ibnu Majah berkata: Ali ibn Muhammad telah menceritakan kepada kami, dari al Lais telah menceritakan kepada kami, dari Nafi', dari Abdullah ibn Umar, ia berkata: Telah melarang Nabi saw...".

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa sanad hadis ke delapan belas tersebut adalah dari Ali ibn Muhammad dari al Lais dari Nafi' dari Abdullah ibn Umar dari Nabi saw.

G. Perawi Hadis Riba

Berdasarkan paparan sanad-sanad hadis di atas, maka dapat dinyatakan bahwa perawi-perawi hadis riba di atas adalah sebagai berikut :

1. Hadis pertama

Perawi hadis pertama, terdiri dari 6 orang perawi, yaitu : Al Bukhari, Abu al Walid, Ibnu Syihab, Malik ibn Aus, Al Lais dan Umar ibn al Khattab.

2. Hadis kedua

Perawi hadis kedua, terdiri dari 6 orang perawi, yaitu: Al Bukhari, Sadaqah ibn al Fadal, Isma'il ibn 'Ulaiyah, Yahya ibn Abu Ishaq, Abdurrahman ibn Abu Bakrah dan Abu Bakrah.

3. Hadis ke tiga

Perawi hadis ke tiga, terdiri dari 5 orang perawi, yaitu: Muslim, Yahya ibn Yahya, Malik, Nafi' dan Abu Sa'id al Kudriy.

4. Hadis ke empat

Perawi hadis ke empat, terdiri dari 6 orang perawi, yaitu: Muslim, Qutaibah ibn Sa'id, Ya'qub ibn Abdurrahmanal Qa'nabiy, Suhail, Dakwan dan Abu Sa'id al Kudriy.

5. Hadis ke lima

Perawi hadis ke lima, terdiri dari 7 orang perawi, yaitu: Muslim, Yahya ibn Yahya, Malik, Abdul Majid

ibn Suhail ibn Abdurrahman ibn Auf, Said ibn Musayyab, Abu Said al Kudriy dan Abu Hurairah.

6. Hadis ke enam

Perawi hadis ke enam terdiri dari 6 orang perawi, yaitu: Abu Dawud, Abdullah ibn Maslamah al Qa'nabi, Malik, Ibnu Syihab, Malik ibn Aus dan Umar ibn al Khattab.

7. Hadis ke tujuh

Perawi hadis ke tujuh, terdiri dari 7 orang perawi, yaitu: Abu Dawud, Ar Rabi' ibn Nafi' Abu Taubah, Mu'awiyah ibn Salam, Yahya ibn Abu Kasir, Abdullah, Abu 'Iyas dan Sa'id ibn Abi Waqas.

8. Hadis ke delapan

Perawi hadis ke delapan, terdiri dari 6 orang perawi, yaitu: Abu Dawud, Abu Bakar ibn Abi Syaibah, Ibnu Abi Zaidah, Ubaidillah ibn Umar, Nafi' dan Ibnu Umar.

9. Hadis ke sembilan

Perawi hadis ke sembilan, terdiri dari 6 orang perawi, yaitu: An Nasa'iy, Ishaq ibn Ibrahim, Sufyan, Az Zuhri, Malik ibn Aus dan Umar ibn al Khattab.

10. Hadis ke sepuluh

Perawi hadis ke sepuluh, terdiri dari 6 orang perawi, yaitu: An Nasa'iy, Qutaibah ibn Sa'id, Malik, Musa ibn Abu Tamim, Sa'id ibn Yasar dan Abu Hurairah.

11. Hadis ke sebelas

Perawi hadis kesebelas, terdiri dari 6 orang perawi, yaitu: An Nasa'iy, Amer ibn Ali, Sufyan ibn Uyainah, Ubaidillah ibn Abu Yazid, Ibnu Abbas dan Usamah ibn Zaid.

12. Hadis ke dua belas

Perawi hadis ke dua belas, terdiri dari 6 orang perawi, yaitu: An Nasa'iy, Wasil ibn Abdul A'la, Muhammad ibn Fudal, Fudal ibn Gazwan, Ibnu Abu Ni'am, dan Abu Hurairah.

13. Hadis ke tiga belas

Perawi hadis ketiga belas, terdiri dari 6 orang perawi, yaitu: At Tirmidiy, Qutaibah ibn Sa'id, Abu Awanah, Sammak ibn Harb, Abdurrahman ibn Abdullah ibn Mas'ud dan Ibnu Mas'ud.

14. Hadis ke empat belas

Perawi hadis ke empat belas, terdiri dari 8

orang perawi, yaitu: At Tirmidiy, Suwaid ibn Naşr, Abdullah ibn al Mubarrak, Sufyan ibn Said as Sauri, Khalid al Khada', Abu Qilabah, Abu al Asy'as dan Ubadah ibn al Samit.

15. Hadis ke lima belas

Perawi hadis ke lima belas, terdiri dari 7 orang perawi, yaitu: Ibnu Majah, Abdullah ibn Sa'id, Abdah ibn Sulaiman, Sa'id ibn 'urubah, Qatadah ibn Dima'mah, al Hasan al Başri dan Samurah ibn Jundab.

16. Hadis ke enam belas

Perawi hadis ke enam belas, terdiri dari 6 orang perawi, yaitu: Abu Kuraib, Ibnu Majah, Abdah ibn Sulaiman, Muhammad ibn Amer, Abu Salamah dan Abu Sa'id.

17. Hadis ke tujuhbelas

Perawi hadis ke tujuhbelas, terdiri dari 6 orang perawi, yaitu: Ibnu Majah, Abu Bakar ibn Abi Syaibah, Sufyan ibn Uyainah, Az Zuhri, Malik ibn Aus dan Umar ibn al Khattab.

18. Hadis ke delapan belas

Perawi hadis ke delapan belas, terdiri dari 5 orang perawi, yaitu: Ibnu Majah, Ali ibn Muhammad, al-Lais ibn Sa'ad, Nafi' dan Abdullah ibn Umar.

Dari paparan beberapa perawi diatas, dapat dinyatakan bahwa para perawi hadis-hadis riba dalam pembahasan ini seluruhnya berjumlah 111 (seratus sebelas) orang perawi, jika mengecualikan yang diulang-ulang adalah sebanyak 71 (tuju puluh satu) orang perawi, yang terdiri dari 11 (sebelas) orang sahabat, 6 (enam) orang sebagai Mukharrij dan 54 (lima puluh empat) orang perawi, selain sahabat dan mukharrij.
